

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan moral dan keberfungsian keluarga terhadap perilaku seksual pranikah pada mahasiswa Universitas X di Kota Bandung. Menggunakan desain pendekatan kuantitatif survei *cross-sectional*, data dikumpulkan dari 151 subjek mahasiswa berusia 18-25 tahun yang dipilih melalui teknik *accidental sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi Skala Guttman Perilaku Seksual Pranikah, *Moral Competency Inventory* (MCI), dan *Family Functioning Scale* (FFS) versi Indonesia. Analisis data menggunakan regresi logistik ordinal menunjukkan bahwa secara parsial, kecerdasan moral tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku seksual pranikah ($p = 0,428$), yang mengindikasikan bahwa skor kecerdasan moral tidak serta merta menjadi prediktor utama pada situasi privat dan hubungan romantis. Sebaliknya, keberfungsian keluarga terbukti berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial ($p = 0,000$). Secara simultan, kecerdasan moral dan keberfungsian keluarga berpengaruh signifikan terhadap tingkat perilaku seksual pranikah ($p = 0,001$) dengan kontribusi (*Nagelkerke R²*) sebesar 9,4%, yang mana daya prediksinya dominan didorong oleh variabel keberfungsian keluarga. Kesimpulannya, keberfungsian keluarga terbukti berperan sebagai faktor protektif eksternal yang utama dalam menahan laju eskalasi perilaku seksual pranikah, sedangkan kecerdasan moral kognitif secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara mandiri.

Kata Kunci : Kecerdasan Moral, Keberfungsian Keluarga, Perilaku Seksual Pranikah, Mahasiswa.



Abstract

This study aims to analyze the effect of moral intelligence and family functioning on premarital sexual behavior among undergraduate students at University X in Bandung. Utilizing a quantitative cross-sectional survey design, data were collected from 151 university students aged 18–25 years selected through an accidental sampling technique. The research instruments included the Guttman Scale for Premarital Sexual Behavior, the Moral Competency Inventory (MCI), and the Indonesian version of the Family Functioning Scale (FFS). Data analysis using ordinal logistic regression revealed that, partially, moral intelligence had no significant effect on premarital sexual behavior ($p = 0,428$), indicating that moral intelligence scores do not necessarily serve as a primary predictor in private situations and romantic relationships. Conversely, family functioning had a significant negative partial effect ($p = 0,000$). Simultaneously, moral intelligence and family functioning exerted a significant effect on premarital sexual behavior ($p = 0.001$), contributing 9.4% (Nagelkerke R^2) to the model variance, which was predominantly driven by family functioning. In conclusion, family functioning serves as a primary external protective factor in mitigating the escalation of premarital sexual behavior, whereas cognitive moral intelligence partially showed no significant independent effect.

Keywords: *Moral Intelligence, Family Functioning, Premarital Sexual Behavior, College Students.*

